

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi ini memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat dan membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Pada era modern ini hampir seluruh kegiatan manusia yang dulunya dilakukan secara manual yang kemudian tergantikan secara online melalui media *smartphone*. *Smartphone* ini menjadi media yang selalu dibawa kemana saja dan digunakan hampir setiap saat oleh manusia. Menurut data yang diperoleh *Hootsuite* di Indonesia pada february 2022 pengguna *smartphone* mencapai 370.1 juta pengguna yang dimana jumlah pengguna melebihi jumlah populasi Indonesia yaitu 277.7 juta jiwa. Sementara itu untuk pengguna internet yang ada di Indonesia mencapai 204.7 juta jiwa dan pengguna media sosial yang aktif sebanyak 191,4 juta jiwa [1].

Dengan manfaat-manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh *smartphone* perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk memunculkan inovasi aplikasi yang semakin memanjakan para penggunanya, salah satunya adalah investasi reksadana. Reksadana merupakan salah satu instrumen investasi dari sekian banyak investasi khususnya kepada pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian menghitung risiko atas investasi mereka [2]. Menurut data laporan KSEI pada bulan desember 2021 jumlah investor yang tercatat mencapai pada angka 6 juta investor [3]. Jika dibandingkan pada tahun 2020 jumlah investor hanya mencapai 3 juta investor.

Perkembangan jumlah investor ini di dukung dengan maraknya aplikasi reksadana online. Salah satu aplikasi investasi reksadana yang digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Bibit. Bibit merupakan salah satu layanan investasi reksadana online yang diluncurkan pada tahun 2019. Berdasarkan web Bibit, Bibit merupakan aplikasi investasi reksadana yang paling banyak digunakan oleh

masyarakat Indonesia [4]. Berdasarkan surat kabar Tempo.co, Bibit juga berhasil memenangkan beberapa penghargaan seperti “The Best Fintech Company” dalam gelaran CNBC Indonesia Awards 2021, kemudian bibit juga mendapatkan penghargaan Indonesia WOW Brand 2022 dari MarkPlus [5].

Keberhasilan Bibit menjadi layanan reksadana online yang paling banyak digunakan tentu saja memiliki korelasi terhadap tingkat penerimaan teknologi informasinya. Keberhasilan implementasi atau penerimaan suatu teknologi akan tergantung pada penerimaan pengguna atau penggunaan teknologi dalam suatu organisasi [6]. Oleh karena itu, untuk memahami dengan lebih baik bagaimana pengguna akhir dapat mempengaruhi penerimaan suatu teknologi adalah dengan mengidentifikasi berbagai faktor maupun variabel yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi tersebut.

Dari pemaparan yang ada, tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan aplikasi investasi reksadana online bibit, apalagi saat ini banyak kompetitor dari aplikasi sejenis. Terdapat berbagai model penerimaan teknologi informasi, salah satunya adalah *Extended Technology Acceptance Model* atau yang bisa disingkat TAM2 yang diciptakan oleh Venkatesh dan Davis. TAM2 ini merupakan bentuk penyempurnaan dari model sebelumnya yaitu TAM dimana menandakan *perceived usefulness* dan *usage intentions* berhubungan dengan proses pengaruh sosial dan instrument kognitif[7].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, rumusan masalah yang akan diangkat yaitu belum diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengguna untuk memilih Bibit dibanding aplikasi investasi reksadana lainnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi secara positif terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi investasi Bibit?

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan dalam penelitian ini:

1. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *Extended TAM* dengan konstruk, yaitu *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *trust*, *perceived risk*, *experience* dan *intention to use*.
2. Sampel dalam penelitian yaitu pengguna Bibit di Indonesia yang berusia 18 tahun ke atas dan pernah menggunakan Bibit.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari masalah yang sudah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan Aplikasi Bibit.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini:

- a. Dapat berkontribusi dalam bidang inovasi teknologi, terutama dalam penerimaan suatu informasi teknologi sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, dan
- b. Diharapkan dapat membantu Bibit dan penyedia layanan serupa dalam memberikan platform dan layanan yang lebih baik, efektif, dan efisien.

1.7 Bagan Keterkaitan

Berikut bagan keterkaitan antara latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan